

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penghimpunan data yang bersifat deskriptif dan mengarah pada analisis yang menggunakan pendekatan induktif. Menurut pendapat Rukin (2019, hal. 6) penelitian kualitatif menekankan pada pemanfaatan landasan teori yang dimaksudkan untuk fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan. Disamping itu landasan teori juga berguna dalam memberikan gambaran secara umum mengenai latar belakang serta untuk bahan pembahasan hasil dari penelitian.

Sedangkan berdasarkan pendapat Mertha Jaya (2020, hal. 6) penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak akan dapat dicapai melalui penggunaan prosedur statistik ataupun cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran.

Berdasarkan pendapat Hasan dalam Haryono (2020, hal. 17) bahwasannya pendekatan kualitatif dipergunakan peneliti mengenai studi yang berhubungan dengan manusia melalui tingkah laku, baik itu secara individu ataupun kelompok yang berhubungan dengan penghayatan maupun pengalaman secara pribadi, dengan demikian fungsi dari pendekatan kualitatif mempunyai peran untuk menganalisis, interpretasi serta kepekaan melalui empati.

Dengan memanfaatkan studi pustaka / library research. Metode ini dilakukan dengan menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data berdasarkan pengalaman pribadi untuk kemudian memberikan interpretasi terhadap kegiatan pelatihan pada program kecakapan wirausaha di LKP TQ Professional Kota Tasikmalaya.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Menurut Kimbal (2015, hal. 65) fokus penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, hal tersebut dikarenakan fokus merupakan titik pusat yang menjadi objek dalam sebuah penelitian, bahkan tidak ada satupun penelitian yang bisa dilakukan tanpa adanya fokus.

Dalam Rosyana (2020, hal. 120) fokus penelitian atau ruang lingkup penelitian yaitu konsentrasi mengenai maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan sesuai fakta dilapangan. Fokus penelitian merupakan aktivitas dalam menjelaskan keluasan mengenai pengetahuan maupun sikap kecenderungan dalam berbagai aspek yang dihasilkan melalui wawancara dengan subjek penelitian maupun pengamatan yang berkaitan dengan pembentukan tingkah laku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan melakukan fokus penelitian dapat memaparkan secara jelas mengenai apa yang ditemukan peneliti dilapangan dari hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi yang dilakukan di LKP TQ Professional Kota Tasikmalaya menjadi lebih akurat dan terukur mengenai upaya instruktur dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha melalui program kecakapan wirausaha. Fokus dalam penelitian ini yaitu upaya instruktur dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha melalui program kecakapan wirausaha.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan keterangan penelitian baik itu dari individu, benda, maupun organisme sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data untuk penelitian.

Menurut Arikunto dalam Sari et al., (2022, hal. 104) subjek penelitian merupakan benda, hal ataupun orang yang dijadikan tempat data sebagai variabel penelitian yang melekat maupun yang dipermasalahkan.

Subjek penelitian mempunyai fungsi yang sangat penting dan strategis karena dalam subjek penelitian terdapat variabel data penelitian yang akan diamati. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan cara menilai dan mengamati sendiri terhadap sampel data diantara populasi yang dipilih.

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2016, hal. 85) *purposive sampling* ialah teknik dalam menentukan sampel data penelitian dengan adanya pertimbangan tertentu dan bertujuan supaya data yang didapatkan lebih *representative* sehingga fokus pada tujuan penelitian.

Alasan menggunakan teknik tersebut agar mempermudah peneliti dalam melakukan proses pengambilan sampel data yang akan diteliti, dengan teknik *purposive sampling* peneliti akan menentukan sampel yang dijadikan informan sebagai sumber data yaitu instruktur program beserta peserta program dalam Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) TQ Professional Kota Tasikmalaya.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian kali ini yakni berjumlah 5 orang diantaranya 1 orang pimpinan, 2 orang instruktur program dan 2 orang peserta program kecakapan wirausaha pada pelatihan tata kecantikan rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) TQ Professional Kota Tasikmalaya. Orang-orang tersebut merupakan bagian dari *stakeholder* LKP TQ Professional yang mempunyai peran masing-masing sebagai informan yang menjadi sumber data primer untuk memperkuat data peneliti, karena mereka yang memberikan, melakukan, mengalami, dan merasakan manfaat dari adanya lembaga kursus tersebut.

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama Lengkap	Jabatan	Kode
1.	Rica Rostarica, SE	Pimpinan	RR
2.	Titin Wartini	Instruktur	TW
3.	Hasti Fajar Putri	Instruktur	HF
4.	Sinta Pitriyani	Instruktur	SP
5.	Pipit Fitriyani	Instruktur	PF

#### **b. Objek Penelitian**

Dalam Sugiyono (2012, hal. 38) objek Penelitian adalah sesuatu yang diperlukan dengan tujuan mendapatkan data. Objek penelitian juga merupakan suatu atribut, sifat, objek maupun kegiatan yang memiliki suatu variasi yang diterapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian kali ini objek penelitiannya 1 orang pimpinan, 4 orang instruktur dan 2 orang peserta di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) TQ Kota

Tasikmalaya melalui program kecakapan wirausaha dalam pelatihan tata kecantikan rambut.

### **3.4 Sumber Data**

Pada penelitian kali ini mempergunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **a. Sumber Data Primer**

Berdasarkan Idrus (2021, hal. 109) data primer yaitu sumber data penelitian yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, seperti melalui wawancara, kuesioner, angket maupun observasi melalui pengamatan secara langsung.

Dalam hal ini peneliti memperoleh informasi data secara langsung dari sumber aslinya melalui proses observasi, wawancara maupun pengamatan dilapangan guna melengkapi dan mendukung dalam mengerjakan dan membahas penelitian kali ini. Adapun yang menjadi sumber primer yaitu instruktur dan peserta penerima manfaat dari program kecakapan wirausaha tersebut.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Menurut pendapat Idrus (2021, hal. 109) sumber data sekunder ialah sumber data sebagai pelengkap, tanpa adanya sumber data sekunder penelitian tersebut bisa dikatakan kualitasnya rendah dikarenakan data kurang lengkap. Sumber data sekunder bisa diperoleh melalui informasi buku, jurnal, dokumen, arsip, majalah, catatan, dan laporan.

Berdasarkan penjelasan diatas yang dijadikan peneliti sebagai sumber data sekunder antara lain melalui buku, jurnal, dokumen, karya tulis maupun laporan catatan - catatan yang mendukung dan mempermudah penulis sebagai data pelengkap dalam proses penelitian sehingga dapat menghasilkan karya tulis sebagai hasil dari penelitian tersebut.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Priadana & Sunarsi (2021, hal. 188) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dilakukan penelitian ialah untuk mendapatkan data. Tanpa

adanya teknik tersebut seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi syarat teknik pengumpulan data yang diaplikasikan.

Dalam penelitian kali ini, penulis mengumpulkan data kepada lembaga yang menjadi tujuan penelitian yakni instruktur dan peserta pelatihan pada program kecakapan wirausaha di LKP TQ Professional Kota Tasikmalaya.

#### **a. Observasi**

Observasi menurut Sudjana dalam Salam (2023, hal. 31) mempunyai arti melihat, mengamati dan memperhatikan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap masalah masalah subjek yang akan diteliti, baik itu dilakukan pengamatan dalam keadaan sebenarnya maupun dalam situasi yang diadakan secara khusus.

Observasi bisa dilakukan melalui pengamatan secara visual, perasaan maupun pendengaran sesuai fakta yang terjadi dilapangan untuk kemudian dituangkan penulis sebagai sumber data untuk melengkapi proses penelitian tersebut. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi awal dilakukan sebelum penelitian dengan melakukan wawancara kepada instruktur dan staff administrasi untuk menganalisis permasalahan yang ada di LKP TQ Professional.
2. Observasi pelaksanaan penelitian dilakukan di LKP TQ Professional untuk mendapatkan data dan fakta yang ada di LKP TQ Professional.

#### **b. Wawancara**

Menurut Suwardi (2022, hal. 115) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan antara peneliti dan responden atau partisipan dengan cara bertanya, berinteraksi dan mendengarkan informasi yang disampaikan oleh responden melalui sesi tanya jawab dengan bertemu secara langsung.

Ditambahkan oleh pendapat Suwendra (2018, hal. 56) pada teknik pengumpulan data kali ini, peneliti menggunakan proses wawancara semi terstruktur yaitu kondisi dimana seorang peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, akan tetapi apabila dilapangan menemukan hal baru maka peneliti melontarkan pertanyaan dadakan kepada responden.

Teknik wawancara semi terstruktur digunakan oleh peneliti dalam proses wawancara terhadap informan yang berada di lingkungan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) TQ Professional Kota Tasikmalaya.

### **c. Dokumentasi**

Menurut Dimiyati (2013, hal. 100) teknik dokumentasi ialah pengumpulan data penelitian yang berkaitan dengan variabel berupa buku, majalah, koran, agenda, notulen rapat, catatan, transkrip, surat, prasati, dan leger nilai.

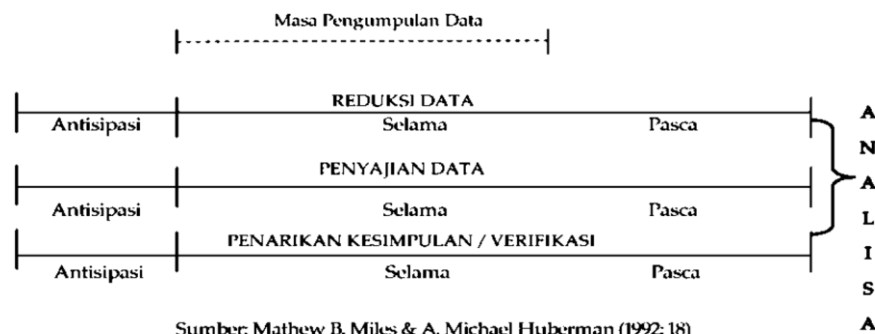
Penggunaan metode dokumentasi pada penelitian kali ini bertujuan untuk memperkuat data maupun fakta yang diperoleh peneliti sebagai pelengkap dalam tahapan observasi dan wawancara supaya lebih kredibel. Dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

- 1) Dokumentasi wawancara dengan pimpinan LKP TQ Professional.
- 2) Dokumentasi wawancara dengan instruktur LKP TQ Professional.
- 3) Dokumentasi wawancara dengan peserta pelatihan tata kecantikan rambut.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut buku Majid (2017, hal. 84) analisis data dalam penelitian kualitatif ialah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan lain-lain sehingga menghasilkan informasi yang dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain.

Data yang telah dihasilkan melalui tahapan penelitian tidak akan memiliki arti apapun apabila tidak dianalisis, diolah serta disajikan secara cermat dan sistematis. Analisis data bertujuan untuk memperoleh makna, menghasilkan definisi, konsep-konsep maupun mengembangkan teori dan hipotesis baru.



**Gambar 3.1** Komponen Analisis Data Model Alur (*Flow Model*) dalam Gora (2019:297)

Adapun komponen-komponen analisis dalam penelitian kualitatif meliputi 3 tahap antara lain:

**a. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Berdasarkan pendapat Purwanto (2022, hal. 104) reduksi data ialah suatu bentuk analisis yang mengarahkan, menajamkan, menggolongkan dan membuang data yang tidak diperlukan serta bertujuan untuk mengorganisasi data dengan cara tertentu sehingga mendapatkan kesimpulan final yang dapat ditarik dan diverifikasi.

Reduksi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian belum berakhir, reduksi data menghasilkan produk berupa catatan-catatan lapangan, baik itu catatan awal, perluasan, pengurangan, ataupun penambahan.

**b. Data (*Data Display*)**

Setelah menganalisis dan mereduksi data, tahap selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Menurut Purwanto (2022, hal. 104) sajian data merupakan suatu rangkaian informasi yang mengharuskan simpulan riset dapat dilaksanakan.

Penyajian data bertujuan agar menemukan pola-pola yang mempunyai makna serta dapat memberikan simpulan dan tindakan. Sajian data dapat berupa narasi kalimat, gambar atau skema maupun tabel.

**c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)**

Pendapat Purwanto (2022, hal. 105) menyebutkan Tahapan terakhir dari proses menganalisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan. Penarikan

kesimpulan adalah tahapan dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh serta diverifikasi selama masa penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan dilakukan sejak peneliti menyusun catatan, pola-pola, konfigurasi, proposisi, pernyataan-pernyataan serta arahan sebab akibat.

### **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong dalam Sidiq & Choiri, (2019, hal. 24) langkah penelitian terbagi menjadi tiga tahapan yakni tahap-pra lapangan, pekerjaan lapangan dan tahap analisis atau pengolahan data.

#### **a. Tahapan Pra-lapangan**

Tahapan pra-lapangan mempunyai enam prosedur pelaksanaan yang harus diperhatikan oleh peneliti agar dalam pelaksanaannya terukur dan sistematis. Enam kegiatan tersebut diantaranya:

- a. Membuat susunan rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Mengurus perizinan penelitian.
- d. Menilai dan mengobservasi lokasi penelitian.
- e. Memilih, menetapkan dan menempatkan informan.
- f. Menyiapkan instrumen penelitian.

#### **b. Tahapan Pekerjaan lapangan**

Pada tahapan pekerjaan lapangan, seorang peneliti mengumpulkan data - data melalui interaksi secara langsung dengan responden dilapangan serta mampu beradaptasi dengan norma dan adat istiadat setempat. Peneliti juga harus terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data sesuai fakta dilapangan dengan cara memilih, menentukan dan mengevaluasi data agar sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

#### **c. Tahapan Analisis Data**

Analisis data atau pengolahan data merupakan tahapan dalam mengumpulkan serta menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner maupun dokumentasi baik itu dalam bentuk catatan ataupun rekaman audio visual dengan mengidentifikasi serta memilih dan





Revisi Hasil Sidang								
Sidang Skripsi								